

MENGHAFAL AL-QUR'AN DENGAN CARA "SANTAI" (Cocok untuk Orang yang Malas dan Ingatannya Lemah / Pelupa)



ummiuummi.com

Tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an sudah pernah saya singgung disini: [Tips Menanamkan Kegemaran Menghafal Al-Qur'an pada Anak](#); saya tulis satu saja nih, yaitu sabda Rasulullah Shallallahu alaihi wasalam:

يقال لصاحب القرآن اقرأ و ارتق و رتل كما كنت ترتل في الدنيا فإن منزلتك عند آخر آية تقرؤها -رواه أحمد

" Dikatakan kepada shohibul qur`an : Bacalah, naiklah, dan tartilkanlah sebagaimana engkau telah tartilkan di dunia karena sesungguhnya kedudukanmu ada di akhir ayat yang kamu baca". (HR. Ahmad) [<http://khidmatussunnah.com/?p=617>]

Terdapat banyak sekali situs yang menerangkan cara praktis menghafal Al-Quran, misalnya: http://d1.islamhouse.com/data/id/ih_articles/id_Cara_Praktis_Menghafal_Quran.pdf. Tetapi untuk orang yang malas seperti kebanyakan orang, maka hal tersebut tetap suatu hal yang sulit dan membutuhkan usaha/semangat yang besar. Padahal menghafal Al-Quran setidaknya **membutuhkan 2 hal yang tidak dapat dipisahkan**, yaitu:

1. Tekad dan semangat yang SANGAT KUAT dengan dilandasi keikhlasan pada Allah, dan
2. Waktu luang .

Banyak orang yang tidak mempunyai salah satu atau bahkan keduanya, sehingga mereka pun terluput dari berbagai keutamaan yang akan diperoleh dari menghafal Al-Qur'an.

Kalo kita malas plus ingatannya lemah, apa ya bisa menghafal Al-Qur'an?

Realistis saja, seharusnya kita berpikir, **jika aku tidak bisa menghafal keseluruhan Al-Qur'an, setidaknya aku sudah berusaha menghafalnya mulai sekarang sampai maut menjemput, akan kutambah terus hafalanku!**

Begitulah seharusnya bukan?

Ya sudah mari kita kupas cara yang paling 'santai' tersebut. Coba jawab, cara yang **paling santai** dalam menghafal Al-Quran apakah membaca langsung, menulis, atau mendengarkan murottal dari qori'?

Yup, betul, **mendengarkan murottal** dari qori bisa dilakukan dimana saja (kecuali di tempat-tempat kotor seperti WC) dan kapan saja. Tapi ya jangan sampai mengganggu orang lain, kalau di tempat umum ya pake head set. Oleh karena itu, **banyak cara ini. Semalah apapun ingatan kita, jika sering mendengarkan murottal, maka akan lebih mudah dalam menghafalnya.**

Praktiknya secara rinci dapat menggunakan cara seperti ini.

1. Bagi pemula, mulailah dengan juz 30 terlebih dahulu, kemudian 29, 28, 27 dst. Kenapa? Karena **ayat-ayatnya pendek**, sehingga lebih mudah dihafalkan. Mulai juga dengan surat-surat yang ada keutamaannya untuk dibaca pada hari tertentu, misalnya Al-Kahfi (utama dibaca pada hari/malam jumat, HR. Hakim dan Baihaqi). Kenapa? Ya karena kita pasti akan muroja'ah setiap waktu tersebut, tanpa harus menyempatkan waktu khusus untuk memurojaahnya.
2. Menghafal juz 30 tidak usah dibahas ya, insyaAllah menghafalnya lebih mudah karena sering mendengar bacaannya dari imam masjid. Barangkali sudah banyak yang hafal kan? Dimurojaah (diulang) saja biar mutqin (kokoh).
3. Sekarang mari kita berniat menghafal surat al-mulk dan al-qolam, sambil murojaah yang juz 30. Sering-seringlah mendengarkan murottal yang paling disukai untuk kedua surat di atas, misalnya pada saat akan tidur, di jalan, saat ada waktu luang, dsb. Saya sarankan untuk memilih qori' yang **membaca dengan cepat**, seperti Syaikh Sudays dan Syaikh Syuraim. Kenapa? Namanya pemula, **nafasnya biasanya gak kuat** kalau membacanya dengan panjang. Lagi pula, khusus untuk yang mudah lupa, membaca dengan lambat **bisa membuat lupa ayat sesudahnya**. Itu yang saya alami sendiri. Setidaknya hal itu 'diamini' oleh ustadz saya dulu (eks. LIPIA).
4. Kalo juz 30 sudah benar-benar hafal, kira-kira 2 minggu lah ya, dan kita sudah biasa mendengarkan surat al-Mulk dan al-Qolam, maka insyaAllah untuk menghafalnya akan jauh lebih mudah. Kalo belum siap ya coba 1 bulan deh. TAPI, semakin kita mengulurnya ya semakin banyak waktu yang kita buang. Jadi ya perlu serius juga, gak santai terus. Kalau masih pemula gini ya gak apa-apa lah satu bulan.
5. 2 minggu / 1 bulan telah berlalu, coba sekarang hafalkan kedua surat tersebut dengan membaca berulang-ulang, **GAMPANG** kan? Saya bilang juga apa, kalau sering mendengarkan murottal, menghafalkan al-qur'an tu jadi lebih mudah.
6. Saat kita menghafalkan al-Mulk dan al-Qolam, kita langsung berniat untuk menghafalkan 2 surat sesudahnya, yakni Al-Haaqqoh dan Al-Ma'arij. Dengarkanah sering-sering kedua surat ini dalam waktu 1 bulan.
7. Saya tes dulu, sudah hafal belum surat al-Mulk dan al-Qolam dalam waktu 1 bulan? kalau sudah hafal ya alhamdulillah, kalo belum ya berarti dihafalkan sampai hafal. Berarti mendengarkan surat Al-Haaqqoh dan Al-Ma'arij pun harus diperpanjang lagi, sembari menghafalkan surat al-Mulk dan al-Qolam. Bisa juga dengan ditambah

mendengarkan surat Nuh. Jadi kita mendengarkan 3 surat ya sambil masih menghafalkan al-Mulk dan al-Qolam.

8. Dah 2 bulan, sudah hafal lah ya? kalau masih belum, terpaksa kembali ke no 7. Coba kita **tes** hafalnya, sambil mendengarkan murottal, **tirukan** secara bersama-sama bacaan qori'. Kalau, bisa, lancar, dan tidak ada salah berarti memang sudah hafal. Kalo belum ya dimurojaah terus sampai hafal.

9. Untuk mengokohkan hafalan kita, bacalah surat-surat yang kita hafal tersebut dalam **sholat sunnah**, terutama sholat malam, biar tidak lupa, karena (bacaan/hafalan Al-Qur'an) itu lebih cepat lepas/hilangnya daripada unta dari tali pengikat kakinya (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

10. Untuk menghafal surat lainnya, ulangi terus langkah ke-6 s.d. 9 ya.

11. Murojaah lah setiap hafal 1 juz dan kelipatan 5 juz. Semoga Allah yang di atas 'Arsy memudahkan.

Catatan:

1. Dalam menghafal Al-Quran, JANGAN MENGGANTI-GANTI MUSHAF, saran saya gunakanlah mushaf dengan khot utsmani (itu lho standar Departemen Agama yang biasa dibawa sebagai oleh-oleh haji dari pemerintah Saudi Arabia). Ciri-cirinya: 'ayat pojok' (di pojok kiri bawah berakhir ayat, tidak terputus ke halaman berikutnya), per halamannya ada 15 baris. Siapapun pencetaknya, maka akan **sama tampilannya**. Covernya seperti yang di banner blog ini, tampilan isinya seperti gambar di atas.

Kenapa? Karena saat membaca dengan hafalan, selain kita mengingat kalimatnya, pasti kita mengingat **letaknya** dalam suatu halaman. Hal tersebut akan sangat membantu. Terus, kalau kita sedang ingin murojaah di suatu tempat, dan sedang tidak bawa Al-Quran yang biasa kita gunakan, tinggal cari saja al-qur'an dengan khot standar tersebut, tampilannya akan sama.

2. Bagaimana cara **membedakan antara bacaan** yang mutasyabih (**mirip**) dalam al-qur'an?

Cara terbaik untuk membedakan antara bacaan yang hampir sama (mutasyabih) adalah dengan cara membuka mushaf lalu **bandingkan** antara kedua ayat tersebut dan cermatilah **perbedaan** antara keduanya, kemudian buatlah tanda yang bisa untuk membedakan antara keduanya, dan ketika anda melakukan murajaah hafalan perhatikan perbedaan tersebut dan ulangilah secara terus menerus sehingga anda bisa mengingatnya dengan baik dan hafalan anda menjadi kuat (mutqin) (http://d1.islamhouse.com/data/id/ih_articles/id_Cara_Praktis_Menghafal_Quran.pdf).

3. Sebenarnya semakin kita santai, maka jumlah tambahan hafalan kita akan semakin sedikit, jadi kalau mau lebih serius ya lebih baik. Sebagai tambahan pertimbangan, lihat tabel di bawah ini, seberapa mampu kita dapat menarget hafalan (<http://rabbanisnotes.blogspot.com/2012/06/cara-mudah-menghafal-al-quran.html>).

8. Akan lebih bagus jika kita rutin "setoran" pada seorang guru yang bagus hafalannya, PASTI lebih termotivasi.

9. Perhatikan juga faktor lain (**penting untuk yang pelupa**)

(<http://www.konsultasisyariah.com/agar-cepat-hafal-pelajaran/#>):

a. **Menjauhi dosa**

Ingat kan kisah Imam Syafii yang pernah mengalami gangguan hafalan ketika belajar, tidak sebagaimana umumnya. Kemudian beliau bertanya kepada gurunya, Imam Waki'. Imam Waki' pun menyarankan aku untuk meninggalkan maksiat.

b. **Banyak mengingat Allah**, membaca tasbih, tahmid, tahlil, takbir, dan dzikir lainnya. Karena dzikir bisa menghidupkan hati

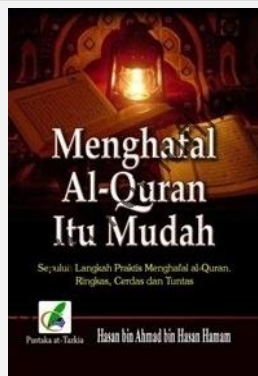
c. **Tidak banyak makan**

Memperhatikan pola makan yang sehat, memilih yang bergizi, tidak terlalu banyak yang menyebabkan kekenyangan, termasuk terapi yang sangat membantu menguatkan hafalan. Karena banyak makan akan menyebabkan banyak tidur dan sulit diajak berfikir. Badan terasa berat, bawaannya pingin istirahat, mudah ngantuk, dst.

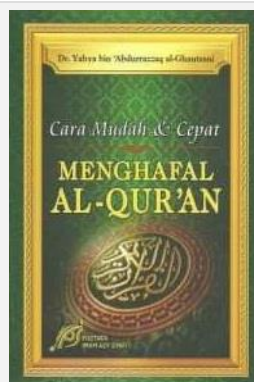
d. Sebagian ulama menyebutkan ada **beberapa makanan tertentu yang bisa membantu menguatkan hafalan**. Di antaranya adalah madu, zabib (kismis), dan Lubban.

Selengkapnya, baca situs di atas! Penting!

10. Kalau lebih serius lagi, bisa beli buku-buku ini:



tokomuflih.com



alhilyah.com

Buku pertama ditulis oleh Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam, dan diterbitkan Pustaka At-Tazkia.

Adapun buku kedua ditulis oleh Dr. Yahya B. 'Abdurrazzaq al-Ghautsani, dan diterbitkan oleh Pustaka Imam asy-Syafi'i. Baca resensinya di <http://al-aisar.com/content/view/1161/413/>

Praktik secara rinci yang saya jelaskan di atas (dari poin 1 s.d. 11) bukan merupakan saduran dari kedua buku ini. Tetapi tentu dengan membaca kedua buku ini, tehnik kita dalam menghafal al-qur'an akan semakin banyak dan cerdas.

11. Jika kita tidak jenius dalam ingatan, jadikan kita jenius dalam bekerja keras.

Wallohu a'lam. Semoga sholawat dan salam selalu tercurah kepada nabi kita Muhammad, beserta keluarganya, sahabatnya, dan orang-orang yang mengikutinya sampai hari kiamat.

Abu Muhammad

Palembang, 3 Robi'uts-Tsani 1434 H /13 Februari 2013